

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan dunia bisnis ini persaingan bisnis sangat ketat. Dilihat dari perusahaan-perusahaan peran akuntansi sangatlah penting untuk perkembangan perusahaan. Persaingan ini bukan hanya persaingan dalam inovasi produk, tetapi bagaimana perusahaan mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Contohnya dengan memberikan informasi keuangan dari suatu perusahaan. Setiap organisasi atau perusahaan wajib mengelolanya dengan baik. Pengelolaan yang dilakukan manajemen dengan mengetahui informasi dan data-data yang diperoleh maka akan mudah juga menentukan keputusan bagi manajemen untuk perusahaan atau organisasinya.

Dinas kesehatan adalah sebuah instansi yang bertugas membantu bupati melakukan urusan yang menjadi wewenang daerah dibidang kesehatan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten. Dinas kesehatan Kabupaten Tulungagung dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab dengan Bupati Tulungagung melalui sekretaris daerah kabupaten tulungagung.

Menurut permendagri 13 tahun 2006, gaji masuk dalam kategori belanja, merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh bendahara umum daerah yang sifatnya mengurangi saldo anggaran dan tidak dapat diperoleh kembali pembayarannya. Salah satu klasifikasi belanja dalam APBD adalah belanja

pegawai, pihak yang berwenang menghitung jumlah gaji adalah satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Sistem akuntansi untuk belanja daerah sudah diatur dalam peraturan, serta dokumen dan otorisasinya harus jelas. Sehingga dalam menangani masalah gaji perlu adanya pengawasan internal agar tidak terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai yang tidak bertanggungjawab, yang nantinya akan beresiko bagi pegawai lainnya.

Dinas Kesehatan memiliki tenaga kerja yang banyak, sehingga pengelolaan penggajiannya merupakan salah satu prioritas yang harus diperhatikan. Pegawai tentunya tidak ingin dirugikan, apalagi mengingat pekerjaan pegawai dinas kesehatan sangat banyak dan langsung menghadapi masyarakat. Instansi ini memiliki tugas untuk mengubah paradigma masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatannya sendiri. Jika sistem pengendalian internal tidak diawasi dengan baik, maka dapat memberikan kesempatan untuk melakukan kecurangan, yang akan mengurangi gaji pegawai dan memberikan kerugian terhadap pegawai tertentu.

Masalah sistem penggajian pada dinas kesehatan kabupaten tulungagung bukanlah hal yang berbeda sebagaimana yang dilakukan di instansi atau perusahaan lainnya. Dapat dimaklumi bersama bahwa masalah penggajian pegawai negeri merupakan hal yang sangat sensitif dan mempunyai dampak politis yang sangat luas bagi penyelenggaraan pemerintah.

Sekarang ini yaitu era yang serba digital, informasi yang cepat dapat membantu banyak faktor, yang bersaing menjadi lebih baik dan cepatnya pekerjaan yang ada pada perusahaan dan organisasi. Sistem yang didirikan

dengan landasan dan pertimbangan yang lebih matang atau kuat maka hal tersebut akan lebih mempermudah kinerja dari sebuah organisasi dan perusahaan tersebut. Tanpa disadari adanya sistem yang dilandasi kuat pada perusahaan maka mudah untuk dijatuhkan pula perusahaan tersebut oleh sistem karena hal mendasar pada sistem tersebut yang dihiraukan. Seperti halnya permasalahan yang terjadi pada sistem penggajian pada dinas kesehatan kabupaten tulungagung adalah permasalahan jaringan yang terjadi pada sistem tersebut. Adanya kekurangan tersebut juga akan menimbulkan dampak yang negatif bagi pengguna sistem tersebut yang nantinya akan dapat menimbulkan kecurangan.

Kelalaian banyak perusahaan akan banyak berdatangan suatu masalah salah satunya adalah kecurangan. Kecurangan yang sering terjadi pada perusahaan yang paling banyak terjadi adalah korupsi. Apabila sudah terjadi korupsi yang terjadi akan banyak juga masalah kecil juga yang akan menjadi besar sehingga perusahaan ataupun organisasi tersebut tidak lagi berjalan dengan baik dan untuk mengurangi minimnya kecurangan yang terjadi perusahaan dapat mencatat setiap transaksi yang masuk maupun keluar. Dijelaskan pada Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسَ مِنْهُ شَيْءٌ ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُرُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَدَةِ

وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ
 وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ
 وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*

Surat al-baqarah tersebut menjelaskan bahwa saat kita melakukan transaksi apapun harus dilakukan penulisan transaksi tersebut dan mendatangkan saksi yang dapat dipercaya, karena apabila suatu hari nanti terdapat masalah maka ada saksi yang dapat menjadi perantara dan ada bukti tertulis yang dibuat pada saat transaksi itu berlangsung. Oleh karena itu dapat dijadikan salah satu solusi bahwa masalah kecil yang akan menjadi besar jika tidak diselesaikan segera maka akan menjadi baik.

Perusahaan atau organisasi yang tidak berjalan baik atau dikatakan tidak sehat dalam menjalankannya dapat diperbaiki juga dari sistem yang ada didalam perusahaan tersebut. Banyak sistem yang ada pada perusahaan salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi *input* berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang *up to date*, dan mencerminkan aktivitas organisasi.²

Sistem informasi akuntansi erat kaitannya dengan akuntansi pada aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnisnya, baik perusahaan yang menggunakan sistem secara manual, ataupun yang menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi. Terlepas dari semua itu, prosesnya adalah sama, sistem informasi akuntansi harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi.³

Setiap perusahaan tidak luput adanya transaksi. Transaksi yang banyak dan terjadi setiap hari perlu adanya sistem. Sistem informasi akuntansi

² Eni Endaryati, Sistem Informasi Akuntansi, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik), Hal. 9

³ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal.11

dikategorikan lima siklus proses bisnis. Lima siklus tersebut yakni siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), siklus produksi dan konversi (*production or convention cycle*), siklus sumber daya manusia/pekerjaan (*human resources/payroll cycle*), dan siklus pembiayaan (*financing cycle*)⁴.

Kelima siklus di atas yang paling penting adalah penerimaan kas dan pengeluaran kas. Kedua siklus tersebut masuk dan berkaitan dengan ketiga siklus lainnya. Alasan tersebut sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas harus benar-benar diperhatikan dengan seksama agar transaksi yang dilakukan tidak terjadi kesalahan sekecil apapun itu. Pemasukan dan pengeluaran kas adalah hal yang sering terjadi kecurangan yang berasal dari kesalahan kecil yang dilakukan.

Siklus pengeluaran kas juga berkaitan dengan penggajian karena dalam penggajian karyawan akan terjadi transaksi pengeluaran kas juga. Banyak dinas dan perusahaan yang banyak bawahan yang dinaunginya perlu adanya sistem informasi akuntansi. Salah satu dinas yang banyak menaungi UPT maupun UPTD adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung. Dinas kesehatan mengampu pada puskesmas-puskesmas yang ada pada Kabupaten Tulungagung bahkan rumah sakit sekalipun. Oleh karena itu pegawai yang banyak disegala bidang yang dilakukan oleh dinas kesehatan juga perlu diperhatikan termasuk pada sistem yang terjadi pada kantor tersebut. Jika adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka penggajian dan pengeluaran

⁴ *Ibid*, hal 7

kas dapat berjalan dengan baik juga akan mengurangi terjadinya kecurangan dan perusahaan akan tertata dengan efisien dan yang terpenting efektif karena banyaknya pegawai dan UPT maupun UPTD yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan pada kontes penelitian di atas inilah mendorong peneliti untuk membahas lebih dalam lagi mengenai sistem informasi akuntansi pada bagian penggajian dan pengeluaran kas yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung dan melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengeluaran Kas Guna Pengendalian Internal Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas yang telah diuraikan, maka fokus penelitian terkait penelitian ini akan menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme sistem informasi akuntansi penggajian yang terjadi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana mekanisme sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang terjadi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah hambatan dan solusi pengendalian internal pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang terjadi pada Dinas Kabupaten Tulungagung.
2. Mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang terjadi pada Dinas Kabupaten Tulungagung.
3. Mendeskripsikan hambatan dan solusi pengendalian internal pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini bertempat pada Kantor dinas kesehatan kabupaten tulungagung yang berlokasi pada jl. Pahlawan No. 1, kedung indah, kedungwaru, kecamatan kedungwaru, kabupaten tulungagung. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan menjawab fokus penelitian yang ada, maka peneliti menentukan fokus penelitian yang hanya pada mekanisme sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas yang terjadi pada dinas kesehatan kabupaten tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian di atas, diharapkan manfaat yang diberikan dari penelitian ini baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dibidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah dari peneliti maupun pembacanya yang masih berkaitan dengan studi akuntansi mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi, dapat memberikan sumbangsih kepada kepustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan penelitian ini dan tentunya menambah literature
- b. Bagi instansi, dapat memberikan masukan atau informasi bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan sistem informasi penggajian pengeluaran kas
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai bahan rujukan atau bahan referensi bagi penelitian selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya mahasiswa jurusan akuntansi yang akan meneliti sistem informasi akuntansi.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam judul proposal skripsi ini, maka perlu menjelaskan definisi dari sisi konseptual maupun kooperasional:

1. Definisi Konseptual

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi

keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik, memiliki sistem tersendiri yang melibatkan berbagai elemen, utamanya untuk menghimpun informasi menjadi lebih bermanfaat bagi pengguna.⁵

b. Penggajian

Penggajian atau dalam kata gaji yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *salary* merupakan sebuah bentuk pembayaran secara periodik dari sebuah perusahaan kepada seorang karyawan yang mungkin didasarkan pada kontrak kerja.⁶

c. Pengeluaran kas

Pengeluaran kas adalah segala sesuatu pengeluaran tunai yang dikelarkan untuk membayar sewa, hutang, pembelian tunai, dan lain sebagainya.

d. Pengendalian internal

Pengendalian internal merupakan suatu rancangan prosedur organisasional yang mendorong terciptanya kebijakan manajemen untuk menciptakan efisiensi operasional, melindungi aktiva, serta

⁵ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, dan Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2021), hal. 9

⁶ Senja Nilasari, *Panduan Praktis Menyusun Sistem Pengajian & Benefit*, (Jakarta: Raih Asa

yang terpenting untuk mencegah penyelewengan terhadap aktiva perusahaan.⁷

2. Definisi Operasional

Menurut pandangan penulis, skripsi dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengeluaran Kas Guna Pengendalian Internal Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung” merupakan sebuah penelitian yang mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas yang digunakan sebagai pengendalian internal pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini tersusun dalam 6 (enam) bab untuk memudahkan pembahasannya, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, definis istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini terdiri dari, kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir

⁷ Heru Maruta, “*Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi*”,(IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, vol. 5 No. 1), dalam <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/75>, diakses 20

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini tentang penulis memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi peneliti, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan, teknis analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang paparan atau deskripsi data atau penemuan peneliti yang disajikan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut di bab III.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian hingga hasil penelitian tentang penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas guna pengendalian internal pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat diberikan oleh peneliti.